



International
Labour
Organization

SEA Fisheries: Memperkuat Koordinasi untuk Memerangi Eksploitasi Tenaga Kerja dan Perdagangan Orang di Asia Tenggara



DONOR

Departemen Luar Negeri Amerika Serikat
(Kantor untuk Memantau dan Memerangi
Perdagangan Orang)



DURASI

3 tahun (April 2017 - Juli 2020)



CAKUPAN

Asia Tenggara



FOKUS

Untuk mengurangi perdagangan dan eksploitasi tenaga kerja di perikanan dengan memperkuat koordinasi dan meningkatkan efisiensi dan upaya di tingkat nasional dan regional.



MITRA/
PENERIMA
MANFAAT

- Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Perikanan, lembaga penegakan maritim nasional, lembaga penegakan hukum, organisasi pekerja dan pengusaha, asosiasi industri, organisasi masyarakat sipil.
- Lembaga regional, pembeli internasional dan kelompok ritel.
- Organisasi PBB dan internasional.



KONTAK

Abdul Hakim
Manajer proyek
ahakim@ilo.org

Secara global, lebih dari 54 juta perempuan dan laki-laki bekerja di bidang perikanan dan akuakultur. Mayoritas berada di wilayah Asia-Pasifik, yang mencakup sekitar 87 persen nelayan dan 73 persen kapal penangkap ikan dunia. Dalam beberapa tahun terakhir, perdagangan pekerja ke sektor perikanan muncul sebagai masalah di industri perikanan dan makanan laut Asia Tenggara.

Penangkapan ikan pada dasarnya berbahaya, dan itu terjadi dalam isolasi relatif dan dengan praktik unik dalam hal jam kerja dan upah. Ada kerangka kerja hukum yang lemah dan penegakan terbatas di sektor ini, diperumit oleh tantangan yurisdiksi. Ada hubungan kuat antara penangkapan ikan ilegal, tidak dilaporkan dan tidak diatur (IUU) serta penggunaan kerja paksa di atas kapal. Rantai pasokan makanan laut juga merupakan salah satu rantai nilai global paling kompleks, yang melibatkan banyak sumber dan lokasi pemrosesan, beberapa di antaranya bersifat bergerak serta beberapa pasar dengan permintaan dan preferensi konsumen yang berbeda.

Pekerjaan ini sering dilakukan oleh para pekerja migran, yang sangat rentan untuk ditipu dan dipaksa dalam perekrutan dan pekerjaan. Pekerja tidak hanya diperdagangkan di wilayah tersebut, tetapi juga dikirim ke kapal penangkap ikan di seluruh dunia. Pekerjaan ini sangat terpilah berdasarkan gender, dengan perempuan dan anak biasanya bekerja di pabrik pengolahan dan bagian pengupasan yang tidak formal, sementara penangkapan ikan hampir secara eksklusif menjadi ranah pekerja laki-laki.

Proyek SEA Fisheries bertujuan mengurangi perdagangan dan eksploitasi tenaga kerja di perikanan dengan memperkuat koordinasi di tingkat nasional dan regional. Proyek ini bersifat regional, dengan fokus khusus pada Indonesia dan Thailand.



Salah satu prioritas pertama proyek adalah menetapkan mandat, komposisi dan fungsi spesifik dari Badan Koordinasi Regional yang akan membangun hubungan antara intervensi dan pendekatan utama, mengembangkan dan menerapkan strategi bersama serta berbagi informasi. Tautan juga akan dibuat

dengan gugus tugas nasional dan kerangka kerja ASEAN tentang migrasi, perdagangan manusia dan perikanan. Proyek ini juga akan mengeksplorasi integrasi Badan Koordinasi Regional dan strategi ke dalam struktur yang sudah ada.

► Hasil dan Kegiatan

1. Untuk membentuk Badan Koordinasi Regional. Proyek ini akan membentuk Badan Koordinasi Regional guna mendukung badan nasional yang sudah ada untuk meningkatkan koordinasi dalam memerangi perdagangan orang di sektor perikanan. Entitas tersebut akan berbasis luas dan mencakup berbagai departemen pemerintah (otoritas yang kompeten tentang tenaga kerja, migrasi, perdagangan dan perikanan), organisasi pekerja dan pengusaha, asosiasi industri, kelompok pembeli, organisasi internasional dan lembaga penelitian. Pertemuan pejabat senior akan diadakan dengan partisipasi dari mitra sosial untuk mengidentifikasi prioritas koordinasi regional. Sekretariat untuk Badan Koordinasi Regional juga akan dikembangkan oleh ILO.
2. Untuk mengoordinasikan strategi dan rencana aksi, Proyek akan mengoordinasikan strategi dan mendukung penerapan rencana aksi regional yang berorientasi pada hasil dan responsif gender yang meningkatkan upaya saling melengkapi dan efisiensi berbagai inisiatif yang sedang berlangsung untuk memerangi perdagangan orang di sektor perikanan. Kegiatan akan mencakup pemetaan kegiatan anti-perdagangan orang saat ini dan yang direncanakan mengenai perikanan laut di tingkat regional dan di negara-negara prioritas (Indonesia dan Thailand).
3. Untuk menugaskan dan melakukan penelitian secara mandiri serta menyediakan platform untuk berbagi pengetahuan dan meningkatkan komunikasi. Proyek ini melakukan penelitian dan analisis independen guna mendukung pengembangan strategi dan rencana aksi untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dan untuk membangun platform yang dapat meningkatkan berbagi praktik dan pengalaman yang baik. Penelitian akan dilakukan di tingkat regional pada masalah lintas sektoral dan di negara-negara prioritas. Bidang-bidang penelitian prioritas akan diidentifikasi melalui konsultasi dengan para pemangku kepentingan. Platform untuk meningkatkan komunikasi tentang kemajuan, praktik yang baik dan standar internasional akan ditetapkan di tingkat regional dan nasional.

